

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA PEKERJA SEKS DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAP SMEAR DI LOKALISASI SUNAN KUNING SEMARANG

Nina Susanti \*)  
Wagiyo \*\*), Elisa \*\*\*)

\*) Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang,

\*\*) Dosen Program Studi D3, D4 Ilmu Keperawatan Poltekkes Semarang,

\*\*\*) Dosen Program Studi D3, D4 Ilmu Keperawatan Poltekkes Semarang

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena bahwa wanita pekerja seks belum sadar untuk melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksinya meskipun mereka tahu bahwa mereka adalah kelompok yang beresiko terkena kanker serviks. Pemeriksaan Pap Smear sebagai suatu test penapisan (*screening test*), dapat mendeteksi lebih dini sehingga bisa disembuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan wanita pekerja seks komersial dengan perilaku pemeriksaan Pap Smear di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang. Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, jumlah populasi wanita pekerja seks di Lokalisasi Sunan Kuning tercatat sebanyak 690 wanita pekerja seks, namun sampel yang diambil untuk penelitian sebanyak 253 responden dengan teknik *random sampling*. Penelitian ini menggunakan statistik non parametrik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan nilai Pvalue = 0.001 sehingga  $< 0.05$ ,  $X^2_{hitung}$  (11.275)  $> X^2_{tabel}$  (3.481), dari tabel estimasi nilai *Odds Ratio* 2.659, artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan Pap Smear. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan petugas kesehatan di Lokalisasi Sunan Kuning harus dapat memperhatikan dan menghibau para wanita pekerja seks agar rutin melakukan pemeriksaan Pap Smear.

Kata Kunci: Pap Smear, pengetahuan, perilaku, wanita pekerja seks

## ABSTRACT

*Female sex workers are a group of women at high risk for cervical cancer, the risk also increases if they have not been aware of their reproductive health examination. Pap smear as a screening test (screening test), can detect it early so that it can be cured. This study aims to describe the level of knowledge of female commercial sex workers with Pap smear screening behavior in Lokalisasi Sunan Kuning Semarang. The study design was cross-sectional, population of female sex workers in Lokalisasi Sunan Kuning recorded 690 female sex workers, but samples taken for research as much as 253 respondents with a random sampling technique. This study uses a non-parametric chi-square statistic. The results showed that the value Pvalue = 0.001 < 0.05 X<sup>2</sup> (11,275) > X<sup>2</sup> table (3,481), from the table of the estimated value Odds Ratio 2,659, meaning that there is a significant relationship between the level of knowledge of the behavior of Pap smear examination. Having done this research are expected health workers in Lokalisasi Sunan Kuning should be able to pay attention and urged the women sex workers in order to perform routine Pap Smear.*

*Keywords: Behavior, female sex workers, knowledge, Pap Smear*

## **PENDAHULUAN**

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menimbulkan dampak psikososial yang luas, terutama bagi pasien dan keluarganya. Di Indonesia pada tahun 2002 terdapat sekitar 500.000 kasus kanker serviks dan 274.000 meninggal dunia karena kanker serviks. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, prevalensi kanker serviks di masyarakat sebesar 4,3% per 1000 penduduk (Depkes RI, 2009).

Wanita Pekerja Seks (WPS) adalah kelompok wanita yang beresiko tinggi terkena kanker serviks. Resiko kanker meningkat 10-14,2 kali lipat pada wanita yang mempunyai mitra seksual enam atau lebih. Resiko juga meningkat apabila mereka melakukan hubungan seksual pertama kali sebelum usia 16 tahun (Bayu, Asmika & Imam, 2008).

Data dari Lokalisasi Sunan Kuning Semarang menunjukkan bahwa jumlah wanita pekerja seks komersial sampai pada bulan November 2012 terdapat 690 wanita pekerja seks komersial. Program pemeriksaan Pap Smear sendiri tidak dilakukan secara rutin, karena dari Lokalisasi lebih memfokuskan pada screening Infeksi Menular Seksual, namun dari petugas kesehatan yang ada di Lokalisasi juga menghimbau agar para wanita pekerja seks untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear secara rutin di puskesmas setempat.

Berdasarkan fenomena diatas dengan disertai data-data dan fakta-fakta, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut dengan judul “ Hubungan tingkat pengetahuan wanita pekerja seks dengan perilaku pemeriksaan Pap Smear di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan wanita pekerja seks dengan perilaku pemeriksaan Pap Smear di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *non eksperimental* dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita pekerja seks di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang. Jumlah wanita pekerja seks sampai pada bulan November tahun 2012 tercatat sebanyak 690 wanita pekerja seks.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *stratified proportional random sampling*, dengan sampel 254 responden. Penelitian ini dilakukan di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang pada tanggal 13 Febuari – 20 Febuari 2013.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner, yaitu berupa sejumlah pernyataan. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi tiap variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan wanita pekerja seks dengan perilaku pemeriksaan Pap Smear. Analisa data bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 1. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi berdasarkan usia Wanita Pekerja Seks (WPS)

	Min	Maks	Mean	Std. Deviation
Usia	17	47	27.10	5.164

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, menunjukkan bahwa pada frekuensi usia minimum adalah 17 tahun, sedangkan usia maksimum adalah 47 tahun, dan nilai mean 27.10.

- Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 5.2  
Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	f	%
SD	74	29.2
SMP	83	32.8
SMA	96	37.9
<b>Jumlah</b>	<b>253</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, menunjukkan frekuensi tingkat pendidikan paling tinggi adalah SMA yaitu sebanyak 96 responden (37.9%), frekuensi tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 83 responden (32.8%), dan frekuensi tingkat pendidikan paling rendah adalah SD yaitu sebanyak 74 responden (29.2%).

- Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

Tabel 5.3  
Distribusi frekuensi berdasarkan lama bekerja sebagai WPS

Lama Bekerja	f	%
1 – 12 bulan	24	9.5
2 – 3 tahun	163	64.4
4 – 5 tahun	40	15.8
6 – 7 tahun	12	4.7
8 – 9 tahun	8	3.2
10 – 11 tahun	1	0.4
12 – 13 tahun	5	2.0
<b>Jumlah</b>	<b>253</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, menunjukkan bahwa frekuensi lamanya bekerja sebagai wanita pekerja seks ada beberapa responden yang bekerja selama 12-13 tahun yaitu sebanyak 5 responden (2.0%), wanita pekerja seks yang bekerja selama 10 – 11 tahun sebanyak 1 responden (0.4%), yang bekerja selama 8 – 9 tahun sebanyak 8 responden (3.2%), fekuensi paling tinggi adalah wanita pekerja seks yang lama bekerjanya 2 – 3 tahun yaitu sebanyak 163 responden (64.4%), frekuensi wanita pekerja seks yang bekerja selama 4-5 tahun juga cukup tinggi yaitu sebanyak 40 responden (15.8%), wanita pekerja seks yang bekerja 1 -12 bulan sebanyak 24 responden (9.5%).

- Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang Pap Smear

Tabel 5.4  
Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan tentang Pap Smear

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	155	61.3
Buruk	98	38.7
<b>Jumlah</b>	<b>253</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, menunjukkan bahwa wanita pekerja seks yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 155 responden (61.3%) dari 253 responden, dan yang mempunyai pengetahuan buruk sebanyak 98 responden (38.7%) dari 253 responden.

- Karakteristik responden berdasarkan perilaku pemeriksaan Pap Smear

Tabel 5.5  
Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku pemeriksaan Pap Smear

Perilaku pemeriksaan Pap Smear	f	%
Melakukan	179	70.8
Tidak melakukan	74	29.2
<b>Jumlah</b>	<b>253</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, didapatkan bahwa jumlah wanita pekerja seks yang melakukan pemeriksaan Pap Smear yaitu sebanyak 179 responden (70.8%) dari 253 responden, dan wanita pekerja seks yang tidak melakukan pemeriksaan Pap Smear sebanyak 74 responden (29.2%) dari 253 responden.

6. Hubungan tingkat pengetahuan wanita pekerja seks dengan perilaku pemeriksaan Pap Smear di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang.

Tabel 5.6  
Hubungan tingkat pengetahuan WPS dengan perilaku pemeriksaan Pap Smear

Tingkat Pengetahuan WPS	Perilaku Pemeriksaan Pap Smear				P Value	OR
	Melakukan		Tdk melakukan			
	n	%	N	%		
Baik	122	78.7	33	21.3	0.001	2.66
Buruk	57	58.2	41	41.8		
Total	179	70.8	74	29.2		

Berdasarkan hasil uji *chi square* ( $X^2$ ) diperoleh bahwa nilai P value = 0.001 sehingga  $< (0.05)$   $H_0$  ditolak. Dilihat dari nilai  $X^2_{hitung}$  (11.275)  $> X^2_{tabel}$  (3.481) yang berarti  $H_0$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat

pengetahuan wanita pekerja seks tentang Pap Smear dengan perilaku pemeriksaan Pap Smear.

Berdasarkan tabel estimasi di peroleh *Odds Ratio* (OR) 2,66 artinya bahwa wanita pekerja seks yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang Pap Smear mempunyai peluang 2,66 kali untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear di bandingkan dengan wanita pekerja seks yang tingkat pengetahuannya buruk tentang Pap Smear dengan *confidence interval* atau keyakinan kebenaran 95% pada rentang 1,53 sampai dengan 4,64.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, edisi Revisi cetakan kedua belas*. Jakarta : PT. Rineka cipta.
- Bayu, Asmika, & Imam. (2008). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan partisipasi pada pemeriksaan pap smear pada wanita pekerja seks komersial di Lokalisasi Gang Dolly Surabaya*. 126-134
- Danim, Sudarwan. (2003). *Riset Keperawatan. Sejarah & Metodologi*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.

\_\_\_\_\_. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Machfoeds, Ircham. (2007). *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya.

Nursalam. (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Infomedia.

\_\_\_\_\_.(2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Riyanto, Agus. (2009). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.